



RINGKASAN

GHINAIA DISYA MADRIFANIA ATMANAGARA. Sertifikasi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas G1 di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat (*Seed Certification of Potato (Solanum tuberosum* L.) *G1 Class at UPTD BPSBTPH West Java Province*). Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) adalah salah satu makanan pengganti utama di dunia setelah gandum, jagung dan padi. Kentang banyak diminati dan memiliki nilai jual yang tinggi di Indonesia. Kentang merupakan salah satu bahan makanan bernutrisi tinggi dengan permintaan yang terus meningkat. Rata-rata produksi kentang tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan rata-rata produksi kentang di tahun 2022. Benih bersertifikat pada produksi kentang masih sedikit dibandingkan dengan yang tidak bersertifikat. Produktivitas kentang dapat ditingkatkan melalui beberapa cara diantaranya yaitu menggunakan varietas unggul dan bersertifikat yang ada di Indonesia. Penggunaan benih bermutu dapat meningkatkan hasil panen dengan melalui dua faktor yaitu cepat berkecambah dan pertumbuhannya seragam.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih kentang kelas G1 di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Metode PKL yang dilakukan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan yang dilaksanakan saat sertifikasi benih kentang meliputi, verifikasi dokumen permohonan, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase ke-satu, pemeriksaan fase ke-dua, pemeriksaan umbi di gudang, penerbitan sertifikat dan label, dan pengawasan peredaran benih. Pemeriksaan dilakukan setelah produsen mengajukan surat permohonan kepada BPSBTPH melalui aplikasi KASOHOR 7 hari sebelum pemeriksaan dilakukan. Pemeriksaan yang telah memenuhi persyaratan dapat diberikan sertifikat dan label yang disupervisi oleh PBT.

Hasil dari pemeriksaan pendahuluan kelas G1 PT Kentang Hollando dinyatakan telah memenuhi persyaratan, seperti kondisi kasa yang tidak ada lubang dan bersih, media tanam yang telah disterilisasi dan benih sumber yang jelas berasal dari PT Kentang Hollando Sejahtera. Hasil dari pemeriksaan pertanaman pada fase kesatu dan kedua dinyatakan telah memenuhi standar PTM dengan persentase serangan dari OPT yaitu 0,0%, serta kondisi lahan yang baik. Hasil pemeriksaan umbi di gudang telah memenuhi persyaratan PTM yaitu, tidak terdapat serangan sehingga persentase serangan OPT adalah 0,0%, dan tidak terdapat kerusakan mekanis pada umbi. Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) BPSBTPH Provinsi Jawa Barat telah menerbitkan sertifikat kepada PT Kentang Hollando Sejahtera untuk nomor lot KSH/002/SKBP/PL/KMJ, pada tanggal 14 Februari 2025 dengan nomor sertifikat 58/Sert.1/P/II/202, sehingga benih kentang kelas G1 oleh PT Kentang Hollando Sejahtera sudah dapat diedarkan.

Kata kunci: benih bermutu, sterilisasi media, pemeriksaan pendahuluan, sertifikat benih, label benih, penggerak umbi.